



PRESS RELEASE
NO: UM.505/8/D3/VI/2018

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi LAMPUNG, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada:

Hari, Tanggal, Pukul : Rabu, 06 Juni 2018, 06:00:28 WIB
 Kekuatan : M 5
 Lokasi : 6.2 LS dan 103.56 BT
 Kedalaman : 10 Km

Parameter yang telah diupdate

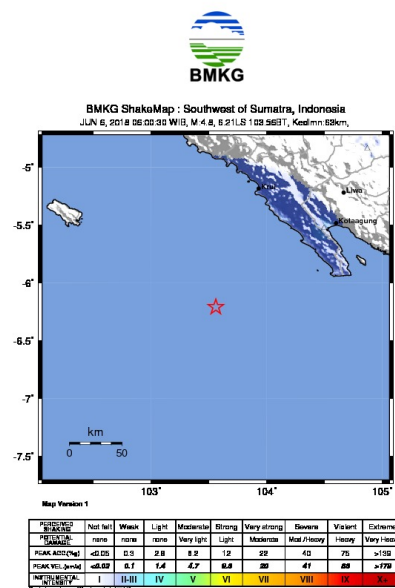
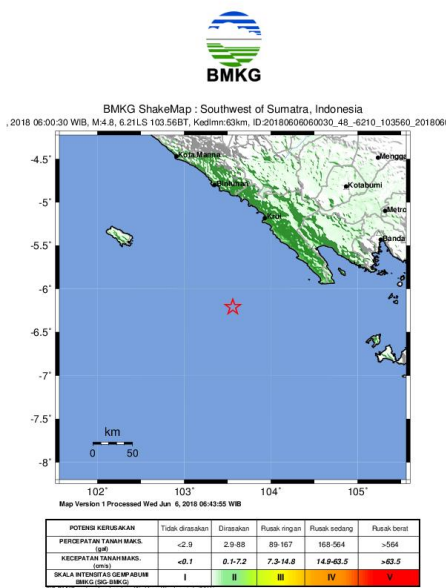
Hari, Tanggal, Pukul : Rabu, 6 Juni 2018, pukul 06.00.30 WIB
 Kekuatan : M 4.8
 Lokasi : 6.21 LS dan 103.56 BT
 Kedalaman : 63 Km

Gempabumi berpusat di wilayah Samudera Hindia Pantai Barat Sumatera. Karena gempabumi ini relatif kecil sehingga tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

Dari hasil monitoring BMKG selama satu jam, belum ada gempabumi susulan yang tercatat. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

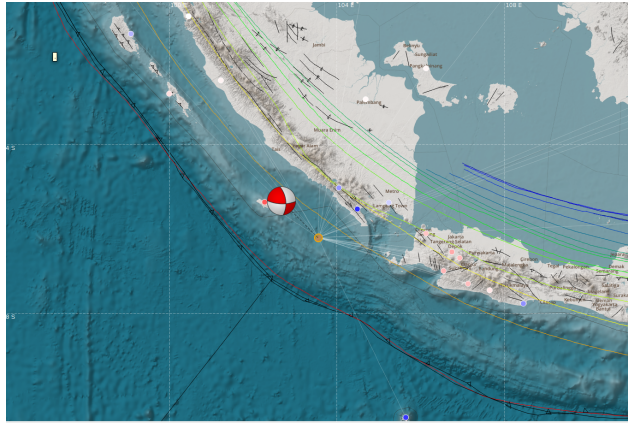
2. Dampak Gempabumi

Berdasarkan informasi dari masyarakat gempabumi ini dirasakan di Semaka II SIG-BMKG (IV MMI), di Liwa, Bengkulu pesisir barat, dan Wonosobo Lampung II SIG-BMKG (II-III MMI). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi tidak berpotensi tsunami.



3. Penyebab Gempabumi

Berdasarkan lokasi episenter dan kedalaman hiposenter, tampak bahwa gempabumi ini termasuk dalam klasifikasi gempabumi menengah akibat aktivitas subduksi Lempeng Indo-Australia ke bawah Lempeng Eurasia tepatnya di zona Megathrust yang merupakan zona subduksi lempeng yang berada di Samudera Hindia sebelah barat Sumatra. Hasil analisa mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi ini dipicu aktivitas penyesaran naik mendatar (oblique thrust).



4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggungjawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 06 Juni 2018
DEPUTI BIDANG GEOFISIKA

Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng.

NIP. 196312141989031002